

TUGAS KONSELING PRAKONSEPSI

TEKS 1

JUDUL : Pentingnya Prakonsepsi

DRAMA : Assalamu'alaikum Wr.Wb, kami dari kelompok 1 akan menampilkan drama kami tentang Konseling Calon Ibu (Prakonsepsi), yang berjudul "PENTINGNYA PRAKONSEPSI" yang diperankan oleh sebagai...

Bidan : Bisyarotul Walidah 2110101031

Istri : Lia Agusmarlina 2110101034

Suatu hari, ada sepasang suami istri yang telah menikah 3 tahun yang lalu, dan 1 tahun yang lalunya Istrinya hamil, namun mengalami keguguran. Maka dari itu, kini mereka sependapat untuk melakukan konseling di salah satu tempat konseling di tempat tinggal mereka. Berikut dialognya

Bidan lidya : Assalamu'alaikum

Lia : Waalaikum'salam.. Silahkan masuk Bu'.. Silahkan duduk. Selamat datang Bu' diruang konseling kami. perkenalkan nama saya Bidan lidya di daerah sini. Ibu sendiri namanya siapa??

Lia : nama saya Ibu lia bu bidan

Bidan lidya : Oh iya, ada yang bisa saya bantu?

Lia : Begini Bu Bidan, saya ini sudah menikah 3 tahun yang lalu, dulu 1 tahun yang lalu saya hamil, tpi mengalami keguguran, dan sampai sekrang belum hamil-hamil lagi,, hal seperti itu bagaimana Bu?

Bidan lidya : Bidan : ohiya buk. Jadi begini, banyak yang berpendapat bahwa, prakonsepsi itu di anggap tindakan yang tdk berguna. Karena mereka menganggap kehamilan merupakan sebuah proses alami, bagian dari kehidupan manusia. Padahal suami istri yang ingin memiliki buah hati, ada baiknya melakukan konseling prakonsepsi dulu. Langkah ini penting untuk mempersiapkan kehamilan yang optimal dan mengurangi risiko gangguan selama kehamilan.

Istri : Maaf Bu Bidan, yang dimaksud prakonsepsi itu apa?

Bidan : Jadi Bu, prakonsepsi itu sebuah langkah yang dilakukan sebelum ingin memiliki buah hati. Disitu dijelaskan akan digali berbagai faktor risiko, mulai usia, riwayat penyakit, pola

gaya hidup seperti kebiasaan merokok atau minum obat-obatan tertentu, pekerjaan, lingkungan sekitar, pola nutrisi, hingga imunisasi yang pernah dilakukan. Konseling kesehatan juga dapat mendeteksi berbagai hal, seperti pembawa kelainan genetik seperti talasemia, hemofilia, buta warna, dan sebagainya.

Atau menderita penyakit keturunan yang perlu mendapat perhatian, seperti kencing manis, jantung, dan tekanan darah tinggi. Dengan konseling juga dapat diketahui, apakah si calon ibu menderita penyakit-penyakit lainnya, seperti penyakit kelamin, paru-paru, jantung, epilepsi, atau kanker rahim. Intinya, kami akan secara jelas menginformasikan hal-hal yang bersifat medis maupun nonmedis.

Jika diperlukan, sang calon ibu pun diminta untuk melakukan beberapa uji skrining. Di antaranya, apabila pasangan tersebut hobi memelihara binatang, seperti kucing atau anjing, mereka akan berisiko terpapar toksoplasma. Jika terjadi infeksi akut dan si wanita mengandung, kehamilannya akan bermasalah.

Ibu : Ohh, jadi seperti itu ya Bu'...

Bidan : Iya bu', mungkin ada yang ingin ditanyakan Bu?

Suami : Begini Bu', klo misalnya saya ternyata mengalami kelainan, jadi saya harus berbuat apa Bu? Karena, kami ingin sekali memiliki buah hati, langkah apa yang harus kami ambil?

Bidan : Oh iya bu, saya anjurkan Ibu melakukan pemeriksaan TORCH (toksoplasma, rubella, cytomegalovirus, dan herpes). Keempat jenis penyakit infeksi ini sama-sama berbahaya bagi janin bila infeksi diderita oleh ibu hamil dan saya sarankan melakukan pemeriksaan ACA (anticardiolipin antibodies) yang berguna untuk mengetahui tingkat kekentalan darah seseorang, terutama yang memiliki riwayat keguguran pada awal kehamilan.

Dan pastinya Ibu tidak merokok, meminum obat-obatan tertentu yg tidak baik bagi kesehatan tubuh, dan pastinya lingkungan sekitar harus terjaga dengan baik. bersih dan nyaman.

Pembawa cerita : Merekapun merasa lega setelah mendengar informasi yang sangat penting ini dari Ibu Bidan.

Istri : oh iya bu, terima kasih atas informasinya dan nasehat yang diberikan. Kini kami akan menjalani apa yang Ibu Bidan sampaikan ke kami..

Bidan : Sama-sama Ibu, Bpak dan ibu tdk usah sungkan2 untuk datang kemari lagi, jika memiliki masalah kesehatan,, pintu kami selalu terbuka untuk semua orang.

Suami : Iya Bu' klo begitu kami permisi pulang dulu.. Assalamu'alaikum

Bidan : Waalaikum'salam (sambil menjabat tangan) (berdiri)

Pembawa cerita : Pasangan suami istri itu pun pulang dengan persaan yang senang, dan mereka akan melaksanakan apa yang disampaikan oleh Ibu Bidan tadi.

Sekian drama dari kelompok kami yang membawakan tentang konseling calon ibu/Prakonsepsi. Semoga ibu diluar sana yang mengalami kejadian sperti itu, bisa kembali memiliki buah hati mereka. Aamiin

Sekian Wasalamu'alaikum wr.wb